

**ANALISIS *RETURN* DAN RISIKO DALAM INVESTASI SAHAM
PADA PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk. DAN
PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk.**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

TRI CHASANA
B 100 050 303

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kebutuhan modal suatu perusahaan terkadang tidak dapat dipenuhi dari modal internal saja, karena keterbatasan sumber daya perusahaan. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan supplier, bank, dan pasar modal sebagai lembaga pemasok modal atau dana. Pasar modal dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai wahana untuk mendapatkan tambahan modal dengan menjual efeknya kepada publik.

Banyak sumber dana yang telah dikenal dan dapat dimanfaatkan untuk membiayai suatu investasi. Pasar modal dapat digolongkan sebagai sumber pembiayaan modern. Disamping sumber pembiayaan tradisional yang sudah sangat populer yaitu bank. Sesudah munculnya pasar modal, memang berkembang sumber-sumber pembiayaan, akan tetapi sumber-sumber pembiayaan tersebut belum disambut seperti pasar modal, dalam arti pemanfaatannya belum seluas pasar modal. Hal ini menyebabkan sumber-sumber pembiayaan itu kurang besar perannya dalam perekonomian suatu negara. Satu keunggulan penting yang dimiliki pasar modal dibanding bank adalah bahwa untuk mendapatkan dana sebuah perusahaan tidak perlu menyediakan agunan sebagaimana dituntut oleh bank. Hanya dengan menunjukkan prospek yang baik, maka surat berharga perusahaan tersebut akan laku dijual dipasar.

Keputusan-keputusan investasi bersifat memandang kedepan, maka penilaian perusahaan terhadap masa yang akan datang merupakan hal yang penting. Banyak risiko bagi perusahaan termasuk respon-respon yang tidak pasti daripada konsumen dan pesaing merupakan bagian yang biasa dari suatu investasi dan perusahaan-perusahaan haruslah menanggung beban tersebut. Akan tetapi pemerintah memiliki peranan penting dalam menjaga suatu lingkungan yang stabil dan aman, termasuk melindungi hak-hak property. Ketidakpastian kebijakan, ketidakstabilan ekonomi makro dan peraturan-peraturan arbitrase dapat menutupi kesempatan serta membekukan insentif untuk melakukan investasi. Memang risiko-risiko yang berkaitan dengan kebijakan merupakan keprihatinan utama dari perusahaan-perusahaan di negara-negara berkembang seperti di Indonesia pada saat ini..

Pertumbuhan dan perkembangan pasar modal di Indonesia telah melalui perjalanan yang cukup lama dan kegiatannya mengalami pasang surut. Sejak pemerintah menggalakkan lembaga tersebut pada tahun 1952, baru pada akhir tahun 1988 kegiatan pasar modal di Indonesia terangkat kepermukaan dan ramai diminati masyarakat dan para investor.

Sebagaimana diketahui pasar modal di Indonesia telah lahir sejak ditetapkannya Undang-Undang darurat tentang Bursa No.12 Tahun 1951, yang kemudian ditegaskan dengan undang-undang No.15 tahun 1952 pada tanggal 2 Oktober 1952. Sejak kegiatan pasar modal indonesia berjalan cukup lama, tanggal 10 November 1990 dikeluarkan keputusan presiden RI No.53 Tahun

1990 tentang pasar modal. Dasar pertimbangan keputusan presiden tersebut antara lain pasar modal merupakan alternatif penting bagi pengaliran dana yang diperlukan dalam pemilikan efek perusahaan menuju pemerataan pendapatan.

Untuk menciptakan pasar yang tertib, terbuka dan efisien dalam rangka melindungi kepentingan umum dan pemodal, menteri Keuangan RI berdasarkan keputusan Presiden tersebut, telah menetapkan ketentuan mengenai pasar modal No. 15488/KMK, 01 3/1990.

Di Indonesia ramainya kegiatan pasar modal dimulai sejak akhir tahun 1988 yang didukung oleh paket kebijaksanaan Pemerintah “pakto 27 Oktober 1988” yang menetapkan pajak atas bunga deposito atau tabungan secara final sebesar 15%. Dengan adanya ketentuan tersebut maka perpajakan di pasar uang dan pasar modal diperlakukan sama, dimana terjadi “*equal treatment*” antara deviden dan bunga deposito yang sama-sama dikenai pajak. Kebijakan ini telah memberi peluang pada perusahaan-perusahaan untuk melakukan *go public* dan mendorong para investor (termasuk investor asing) menanamkan uangnya di pasar modal.

Kemudian sejalan dengan hasil yang dicapai pembangunan nasional serta dalam rangka antisipasi atas globalisasi ekonomi, UU No.15 Tahun 1992 dipandang tidak sesuai lagi dengan keadaan, maka sebagai penggantinya diberlakukan UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Yang dimaksud dengan pasar modal dalam Undang-Undang tersebut adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Selain memiliki fungsi ekonomi dan keuangan, pasar modal juga mempunyai beberapa daya tarik bagi *lender* maupun *borrower*. Adapun daya tarik pasar modal tersebut antara lain:

1. Diharapkan bisa menjadi alternatif penghimpun dana selain sistem perbankan. Seandainya tidak ada pasar modal maka para *lender* mungkin hanya bisa menginvestasikan dananya dalam sistem perbankan;
2. Dengan adanya pasar modal maka diharapkan para investor dimungkinkan untuk melakukan diversifikasi investasi membentuk portofolio (penggabungan dari berbagai investasi) sesuai dengan risiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan.

Tujuan suatu perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, yang diperlihatkan dalam wujud harga saham yang merupakan pencerminan keputusan investasi, pendanaan dan pendistribusian laba. Dengan demikian peningkatan kemakmuran para pemegang saham dapat dijadikan sebagai dasar analisis dan tindakan yang rasional dalam proses pembuatan keputusan.

Keputusan investasi bagi seorang investor menyangkut masa yang akan datang yang mengandung ketidakpastian, berarti keputusan tersebut mengandung unsur risiko bagi investor. Pengetahuan tentang risiko merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap investor maupun calon investor. Seorang investor yang rasional sebelum mengambil keputusan, paling tidak harus mempertimbangkan dua hal yaitu, pendapatan yang diharapkan (*expected return*) dan risiko (*risk*) yang terkandung dalam alternatif investasi, tetapi besar kecilnya risiko tersebut tergantung pada jenis investasinya.

Ada kecenderungan jika semakin besar risiko yang harus ditanggung semakin besar *return* yang harus dikompensasikan. Risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari *outcome* (Jogiyanto, 2008: 99). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat makro dan mikro, sedangkan fluktuasi harga saham dalam batas-batas tertentu juga dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Faktor-faktor yang bersifat makro merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi semua perusahaan atau industri, sedangkan faktor-faktor yang bersifat mikro adalah spesifik dan hanya mempengaruhi tingkat risiko investasi saham. Berpijak dari uraian-uraian tersebut, penulis mencoba melakukan pembahasan di dalam skripsi ini dengan mengambil judul “ANALISIS *RETURN* DAN RISIKO DALAM INVESTASI SAHAM PADA PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk”.

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan berlandaskan dari betapa pentingnya seorang investor mengetahui tingkat *return* saham, risiko dan faktor-faktor yang mempengaruhi investasi saham, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah menentukan tingkat keuntungan (*return*) dan risiko dalam investasi saham?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui tingkat keuntungan (*return*) pada investasi saham PT. Matahari Putra Prima Tbk dan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk;
2. Mengetahui tingkat risiko pada investasi saham PT. Matahari Putra Prima Tbk dan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

D. MANFAAT PENELITIAN

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat:

1. Bagi pelaku pasar modal diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengambil keputusan investasi saham;
2. Bagi ilmu pengetahuan diharapkan dapat menambah khasanah pustaka untuk pihak-pihak yang berminat mendalami masalah pada dunia pasar modal.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis mencoba menyajikan susunan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang pengertian return, risiko, hubungan risiko dan tingkat pengembalian, investasi, investasi dan konsumsi, investasi dan tabungan, tipe-tipe investasi keuangan, dasar keputusan investasi, saham, ciri-ciri saham biasa, fungsi saham biasa, sertifikat saham biasa, dan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan untuk mendukung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari sumber data dan alat analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membuat simulasi tentang pengukuran terhadap tingkat keuntungan (*return*) dan risiko pada saham.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan penulis mengenai *return* dan risiko pada investasi saham di pasar modal dari bab-bab sebelumnya dan saran yang mungkin berguna bagi penelitian selanjutnya dan untuk pembaca pada umumnya.